

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiansyah, A., Ardian, A., Setiawan, K., & Rosmala, D. 2020. Pengaruh lama perendaman dalam berbagai konsentrasi giberelin (GA3) terhadap perkecambahan benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). Jurnal Agrovigor, 13(2), 94–99.
- Ai, N. 2010. Peranan air dalam perkecambahan biji. Jurnal Ilmiah Sains, 10(2), 190–195.
- Amin, A. 2017. Pengaruh konsentrasi dan lamanya perendaman dalam larutan giberelin terhadap perkecambahan benih kakao. Jurnal Penelitian Agrosamudra, 4(2), 30–40.
- Ardaniah. 2024. Teknologi produksi benih. Padang: Azzia Karya Bersama.
- Batubara, S. S., Nefri, J., & Nofrianil. 2018. Analisis pengaruh pelapisan benih dengan bahan desikan dan lama penyimpanan terhadap kualitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.) di pusat penelitian kopi dan kakao. Jurnal Agroteknika, 1(2), 99–110.
- Bolong, A. 2024. Respon zat pengatur tumbuh (zpt) dan tingkat kematangan buah kakao terhadap mutu fisiologis benih kakao (*Theobroma cacao* L.). Skripsi, Universitas Tadulako.
- Dias, D., Ribeiro, F. P., Dias, L. A. S., Silva, D. J. H., & Vidigal, D. S. 2006. Tomato seed quality harvested from different trusses. Journal Seed Science and Technology, 34(3), 681–689.
- Farida, F. 2018. Respon perkecambahan benih kopi pada berbagai tingkat kemasakan buah dengan aplikasi zat pengatur tumbuh. Jurnal Ilmiah Pertanian, 43(2), 166–172.
- Hayati, R., Pian, Z. A., & Syahril, A. S. 2011. Pengaruh tingkat kemasakan buah dan cara penyimpanan terhadap viabilitas dan vigor benih kakao (*Theobroma cacao* L.). Jurnal Floratek, 6(2), 114–123.
- Gardner, F., & Mitchell, R. L. 2020. Fisiologi tanaman budidaya. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Hafiza, N. 2020. Pengaruh konsentrasi ekstrak bawang merah terhadap viabilitas dan vigor benih kakao (*Theobroma cacao* L.). Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Heddy, S. 2016. Hormon tumbuhan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ibnu, M. 2022. Mencapai produksi kakao berkelanjutan di Indonesia. Jurnal Agribi Sains, 8(2), 22–33.

- Ichsan, C. N., Hereri, A. I., & Budiarti, L. 2013. Kajian warna buah dan ukuran benih terhadap viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.) varietas gayo 1. Jurnal Floratek, 8(2), 110–117.
- Ilmiyah, R. N. 2009. Pengaruh priming menggunakan hormon giberelin (GA3) terhadap viabilitas benih kapuk (*Ceiba petandra*). Skripsi, Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Irma, I., Syamsia, S., Idhan, A., & Firmansyah, A. P. 2022. Pertumbuhan bibit kopi berdasarkan tingkat kematangan buah dan aplikasi cendawan endofit. Jurnal Galung Tropika, 11(1), 86–96.
- Ismail, Z. I. 2012. Pengaruh pemberian hormon giberelin terhadap perkecambahan benih tanaman. Surabaya: Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan.
- Kadir, M., Clarita, I. R., Syatrawati, S., & Sagita, N. A. 2020. Perkecambahan perakaran dan pertumbuhan hipokotil benih kopi arabika varietas catuai pada aplikasi berbagai konsentrasi giberelin acid (GA3), agropiantae. Jurnal Ilmiah Terapan Budidaya dan Pengelolaan Tanaman Pertanian dan Perkebunan, 9(2), 38–48.
- Kamil, J. 1986. Teknologi benih. Padang: Angkasa Raya.
- Kartikasari, S., Anwar, S., & Kusmiyati, F. 2019. Viabilitas benih dan pertumbuhan bibit salak (*Salacca Edulis Reinw*) akibat konsentrasi dan lama perendaman giberelin (GA3) yang berbeda. Jurnal Pertanian Tropik, 6(3), 448–457.
- Kusumastuti, C. T. 2013. Pengaruh tingkat kemasakan dan letak buah pada tanaman pengaruhnya terhadap hasil dan mutu benih kakao (*Theobroma cacao* L.). Jurnal Agro Universitas Pgri Yogyakarta, 5(1), 38–48.
- Lasopo, R., Laode, B., & Wijayanti, D. 2024. Pengaruh jenis perendaman pada perkecambahan benih kacang merah (*Phaseolus vulgaris* L.). Jurnal Babasal Agromu, 2(1), 93–101.
- Lata, S., Sharma, G., Garg, S., & Joshi, M. 2018. Effect of different chemical treatments on germination of strawberry seeds. International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences, 7(3), 1270–1274.
- Lukito, A. M., Mulyono, Y., Tetty, I., Hadi & Nofiandi, R. 2010. Budidaya kakao. Jember: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
- Maryani, A. T., & Irfandri, 2018. Pengaruh skarifikasi dan pemberian giberelin terhadap perkecambahan benih aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) Merr.). Jurnal Penelitian Fakultas Pertanian, 7(1), 1-6.
- Matsushima, K. I., & Sakagami, J. I. 2013. Effects of seed hydropriming on germination and seedling vigor during emergence of rice under different soil

- moisture conditions. *American Journal of Plant Sciences*, 4(8), 1584-1593.
- Ningsih, R. M., Widajati, E., & Palupi, E. R. 2021. Kualitas benih berdasarkan warna kulit dan bagian buah serta kualitas bibit srikaya dengan pemberian Pgpr dan CaCO₃. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 49(2), 206–211.
- Nugroho, H. C., Moeljanto, B. D., Supandji, S., & Probojati, R. T. 2021. Optimasi komposisi media tanam dan dosis pupuk organik cair (POC) terhadap pertumbuhan awal bibit kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Ilmiah Nasional Pertanian*, 1(2), 180–187.
- Nurmiaty, Y., Ermawati, E., & Purnamasari, V. W. 2014. Pengaruh cara skarifikasi dalam pematangan dormansi pada viabilitas benih saga manis (*Abrus precatorius* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(1), 73-77.
- Oktaviana, Z., Ashari, S., & Purnamaningsih, S. L. 2016. Pengaruh perbedaan umur masak benih terhadap hasil panen tiga varietas lokal mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(3), 218-223.
- Pertiwi, P. D., Agustiansyah, A., & Nurmiaty, Y. 2014. Pengaruh giberelin (GA3) terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(2), 276-281.
- Rahmatan, H., Hasanuddin, H., & Hidayati, E. 2015. Penentuan masa viabilitas biji berdasarkan umur buah pada empat jenis anggota *Cucurbitaceae*. *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan*, 3(1), 350-354.
- Rohaeni, N., & Farida, F. 2019. Pengaruh tingkat kematangan buah terhadap viabilitas benih kopi (*Coffea robusta* L.). *Jurnal Pertanian Terpadu*, 7(2), 228–235.
- Rokhim, M. N., & E. Adelina. 2021. Pengaruh lama perendaman ekstrak tauge dan zat pengatur tumbuh sintetik terhadap viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.) yang telah mengalami deteriorasi. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 9(3), 741-751.
- Saefudin, S., & Wardiana, E. 2013. Pengaruh varietas dan tingkat kematangan buah terhadap perkecambahan dan fisik benih kopi arabika. *Jurnal Buletin Ristri*, 4(3), 245–256.
- Salman, I. 2018. Pengaruh tingkat kemasakan buah dan lama perendaman dengan air kelapa muda terhadap viabilitas benih cabe (*Capsicum annum* L.). *Skripsi, Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat*.
- Setyowati, N., & Utami, N. W. 2008. Pengaruh tingkat ketuaan buah perlakuan perendaman dengan air dan larutan giberelin (GA3) terhadap perkecambahan benih kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Biodiversitas*, 9(1), 13–16.

- Siregar, H. S., Riyadi, S., & Nuraini, L. 2006. Pembudidayaan pengolahan dan pemasaran coklat. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Siregar, T. H. S., Riyadi, S., & Nuraeni, L. 1989. Budidaya pengolahan dan pemasaran kopi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sitorus, Y. D., Azizah, E., & Rahayu, Y. S. 2025. Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman giberelin terhadap viabilitas dan vigor benih kakao (*Theobroma cacao* L.) klon Mcc 02. Jurnal Ilmiah Respati, 16(2), 219–229.
- Statistik, B. P. 2020. Statistik kakao indonesia. Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- Sumarna, Y. 2008. Pengaruh kondisi kemasakan benih dan jenis media terhadap pertumbuhan semai tanaman penghasil gaharu jenis karas (*Aquilaria malaccensis* L.). Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam, 4(2), 129–135.
- Supardy, S., Adelina, E., & Made, U. 2016. Pengaruh lama perendaman dan konsentrasi giberelin (GA3) terhadap viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.). Jurnal Ilmu Pertanian, 4(4), 425–431.
- Suryawan, K. L. L., Raka, I. G. N., Mayun, I. A., & Wijaya, I. K. A. 2019. Perbedaan umur panen terhadap hasil dan mutu benih tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Jurnal Agroekoteknologi Tropika, 8(4), 436–446.
- Sutopo, L. 2002. Teknologi benih edisi revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutopo, L. 2010. Teknologi benih edisi revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyatmi, S., Dwi Hastuti, E., & Darmanti, S. 2011. Pengaruh lama perendaman dan konsentrasi giberelin (GA3) terhadap perkecambahan benih jati (*Tectona grandis* Linn. f). Jurnal Anatomi Fisiologi, 19(1), 28–36.
- Tambunsaribu, D. W., Anwar, S., & Lukiwati, D. R. 2017. Viabilitas benih dan pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.) pada beberapa jenis media simpan dan tingkat kelembaban. Journal of Agro Complex, 1(3), 135–142.
- Tefa, A. 2017. Uji viabilitas dan vigor benih padi (*Oryza sativa* L.) selama penyimpanan pada tingkat kadar air yang berbeda. Jurnal Savana Cendana, 2(3), 48–50.
- Tikafebrianti, L., Anggraeni, G., & Windriati, R. D. H. 2019. Pengaruh hormon giberelin terhadap viabilitas benih stroberi (*Fragaria x ananassa*). Jurnal Agroscrip, 1(1), 29–35.
- Tundjung, T. H. 2018. Pengaruh perendaman dan tingkat kematangan buah kakao (*Theobroma cacao* L.) terhadap perkecambahan dan pertumbuhan kecambah biji kakao. Jurnal Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati, 5(1), 19–26.
- Utomo, B. 2006. Ekologi benih. Medan: Departemen Kehutanan Universitas Sumatera Utara.

Wahyudi, T. 2015. Sejarah botani, proses produksi, pengolahan, dan perdagangan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Yudono, P. 2018. Ilmu dan teknologi benih rekalsitran tanaman buah dan perkebunan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.